

Peran Orientasi Berwirausaha dan Ekonomi Hijau Sebagai Variabel Mediasi pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Hijau dengan Program Wirausaha Merdeka (Wira Wiri UNJ) Angkatan 2024

Rossa Azwa Damayanti^{1*}, Agus Wibowo², Fitra Dila Lestari³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespondensi: rossazwa124@gmail.com

Diterima: 25-07-2025 | Disetujui: 05-08-2025 | Diterbitkan: 07-08-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of entrepreneurship education on Green entrepreneurship intentions with the Independent Entrepreneurship Program (Wira Wiri UNJ) Class of 2024. This study uses a quantitative approach with a survey method. Researchers used data from students participating in the Independent Entrepreneurship Program (WiraWiri UNJ) 2024. The population itself is 500 students from 100 groups, each group contains 5 people with a total sample of 120. The analysis in this study uses Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using the SmartPLS Version 4.0 tool. The research results show that the Green Economy mediates the influence of Entrepreneurship Education on Green Entrepreneurship Intentions in the UNJ WiraWiri Program, class of 2024. This means that the Green Economy serves as a link or bridge that strengthens the relationship between entrepreneurship education and the intention to start an environmentally friendly business (green entrepreneurship) in the UNJ WiraWiri Program, class of 2024. This means that the better students' understanding of the green economy through entrepreneurship education, the greater their motivation to choose entrepreneurship while paying attention to environmental sustainability. Therefore, the green economy helps students be better prepared and interested in running sustainable businesses.

Keywords: Entrepreneurship Education; Independent Entrepreneurship Program

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha Hijau dengan Program Wirausaha Merdeka (Wira Wiri UNJ) Angkatan 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Peneliti menggunakan data mahasiswa yang mengikuti Program Wirausaha Merdeka (WiraWiri UNJ) 2024. Jumlah populasinya sendiri sebanyak 500 mahasiswa dari 100 kelompok, setiap kelompok berisi 5 orang dengan jumlah sampel sebanyak 120. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) dengan menggunakan alat bantu SmartPLS Versi 4.0. hasil penelitian didapatkan Ekonomi Hijau memediasi pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Artinya, Ekonomi Hijau berfungsi sebagai penghubung atau jembatan yang memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat untuk memulai bisnis ramah lingkungan (wirausaha hijau) di Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa tentang ekonomi hijau melalui pendidikan kewirausahaan, semakin besar pula dorongan mereka untuk memilih berwirausaha dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Jadi, ekonomi hijau

membantu mahasiswa untuk lebih siap dan tertarik dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan

Katakunci: Pendidikan Kewirausahaan; Program Wirausaha Merdeka

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rossa Azwa Damayanti, Agus Wibowo, & Fitra Dila Lestari. (2025). Peran Orientasi Berwirausaha dan Ekonomi Hijau Sebagai Variabel Mediasi pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pengan Program Wirausaha Merdeka (Wira Wiri UNJ) Angkatan 2024. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 402-422. <https://doi.org/10.62710/jy6tfq89>

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia (2025), dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menguraikan rencana kerja pemerintah dalam mewujudkan transformasi ekonomi salah satu aspeknya adalah penerapan ekonomi hijau. Berdasarkan data IQAir (2024), Jakarta yang merupakan kota tempat penelitian ini dilaksanakan tingkat polusi udaranya berada pada titik level sedang hingga tidak sehat. Hal ini tentunya menjadi permasalahan serius yang harus segera ditindak lanjuti, salah satunya adalah dengan membantu mengurangi produksi pencemaran lingkungan baik di air maupun udara. Penyebab dari adanya permasalahan ini salah satunya adalah aktivitas dari UMKM yang terdapat di kota Jakarta. Banyak wirausahawan yang hanya peduli dengan kepentingan mereka saja, terlepas dari masalah yang mereka timbulkan terhadap kelestarian lingkungan. Para wirausahawan hijau menyeimbangkan antara ekonomi, lingkungan, dan masyarakat saat mengelola bisnis yang melibatkan produksi barang atau jasa. Hal ini menekankan bahwa keuntungan bukanlah tujuan dari kewirausahaan hijau, sebuah bisnis yang tetap memperhatikan lingkungan. Namun saat ini, banyak UKM dan perusahaan besar di Indonesia yang masih kurang memperhatikan lingkungan, dan lebih berfokus pada keuntungan dari barang dan jasa mereka.

Hampir semua UKM di Indonesia sudah melihat SDGs sebagai prioritas dalam bisnis mereka. Mereka menghadirkan produk atau proses produksi yang berlandaskan aspek *sustainability*. Sebanyak 60% UKM masih memiliki hambatan dalam menyesuaikan SDGs dengan pertumbuhan dan transisi operasi bisnisnya. Diperkuat dengan pendapat bahwa persebaran industri UMKM di Indonesia paling besar yakni pulau Jawa yang tentunya menimbulkan dampak pada penurunan kualitas dan kuantitas udara sehat (Elnaklah et al. 2020). Oleh karena itu salah satu upaya untuk meminimalisir dampak dari adanya pencemaran lingkungan ini adalah dengan membuka peluang usaha berkonsep hijau.

Dari hasil observasi peneliti, Universitas Negeri Jakarta sudah menetapkan mata kuliah wajib kewirausahaan pada semua jurusan telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di dalam struktur kurikulumnya yang diampu pada semester tiga. Pembelajaran tersebut berisi mengenai teori-teori untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi seorang wirausahawan dan memiliki predikat sangat baik, sedangkan untuk pengimplementasiannya mahasiswa diminta melakukan praktik kewirausahaan dengan mengikuti program wirausaha, seperti Program Wirausaha Merdeka.

Program **WiraWiri UNJ** bagian dari Wirausaha Merdeka, bertujuan mendorong mahasiswa menjadi wirausahawan muda yang inovatif dan solutif dalam menghadapi tantangan ekonomi masa kini. Dalam konteks global yang semakin menuntut keberlanjutan (*sustainability*) program ini sangat mengaitkan **prinsip green entrepreneurial**, yaitu pendekatan kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial, selain aspek ekonomi. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam program WiraWiri UNJ (WiraWiri, 2025), seperti:

1. *Market Observation dan Product Development*
Mahasiswa diarahkan untuk mengenali masalah sosial-lingkungan dan merancang solusi bisnis yang ramah lingkungan.
2. *Business Incubation dan Exhibition*
Ajang presentasi ide bisnis berkelanjutan yang menggabungkan inovasi teknologi dan kepedulian terhadap ekosistem.

Pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa dapat menjadi pendorong munculnya intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang ada diharapkan dapat memperkuat niat seorang individu untuk memulai berwirausaha dan mengenyampingkan konsekuensi yang akan diperoleh saat berwirausaha (Darmawan, 2019). Ramadhan et al. (2024) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada kekuatan kontrol perilaku yang dirasakan. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan termasuk satu dari sekian banyaknya faktor eksternal yang dibutuhkan seseorang ketika merintis usaha. Pendidikan kewirausahaan yang diterima seseorang akan menjadi bekal yang sangat bermanfaat dalam berwirausaha (Mardiah et al., 2023).

Terkait dengan permasalahan tersebut beberapa penelitian telah dilakukan, diantaranya; penelitian yang dilakukan Wardani dan Nugraha (2021), menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, *attitude towards entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Penelitian Ramadhan et al. (2024), mengatakan pendidikan kewirausahaan dan altruism berkelanjutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau, jenis bidang studi dapat memoderasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan berkelanjutan maupun altruis meterhadap intensi berwirausaha hijau. Penelitian Kartika Nuringsih et al. (2022), mengatakan *green economy* dan *green entrepreneurial orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green entrepreneurial intention*. Namun penelitian Justin dan Handoyo (2023), mengatakan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Penelitian Yusmini dan Murdani (2024), mengatakan literasi *sustainable development*, *green economy* dan *entrepreneurial orientation* berpengaruh signifikan terhadap *green entrepreneurial intention*.

Berdasarkan pernyataan tersebut, pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi pendorong munculnya intensi mahasiswa untuk berwirausaha hijau. Menurut Lukiasuti (2020), sikap kewirausahaan melibatkan frekuensi dan intensitas inovasi yang dihasilkan dalam hal produk ramah lingkungan dan teknologi, orientasi kompetitif yang agresif, dan kecenderungan yang kuat untuk mengambil resiko. Selain itu, ekonomi hijau berfungsi sebagai pendorong utama bagi individu untuk berpartisipasi dalam kewirausahaan hijau (Surbakti et al., 2025). Namun, meskipun berbagai program pendidikan kewirausahaan telah diterapkan, jumlah mahasiswa yang benar-benar merealisasikan kewirausahaan hijau setelah lulus masih relatif rendah.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha hijau, khususnya Program WiraWiri UNJ. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh pendidikan kewirausahaan kewirausahaan, orientasi berwirausaha, dan ekonomi hijau terhadap intensi berwirausaha hijau secara umum atau di universitas lain. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik membahas Program WiraWiri UNJ. Penelitian ini melakukan pendekatan yang lebih komprehensif dengan menguji tiga variabel utama, dimana dua variabelnya sebagai mediasi yang belum dilakukan dalam studi sebelumnya. Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap intensi berwirausaha hijau pada mahasiswa dengan judul: “*Peran Orientasi Berwirausaha Dan Ekonomi Hijau Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Program Wirausaha Merdeka*”.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220. Tempat penelitian ini dipilih karena melihat rendah minat berwirausaha pada mahasiswa berdasarkan pra-riset yang telah dilakukan, sehingga penulis ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, mulai dari bulan Mei hingga bulan Juni 2025.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini, peneliti menggunakan data mahasiswa yang mengikuti Program Wirausaha Merdeka (WiraWiri UNJ) 2024. Jumlah populasinya sendiri sebanyak 500 mahasiswa dari 100 kelompok, setiap kelompok berisi 5 orang dengan jumlah sampel sebanyak 120.

Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) dengan menggunakan alat bantu SmartPLS Versi 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Inner Model* (Model Struktural)

1. Uji Kolinearitas (VIF)

Tabel 1 Nilai VIF

	VIF
PK (X) > IBH (Y)	1.814
PK (X) > OK (Z1)	1.000
PK (X) > EH (Z2)	1.000
OK (Z1) > IBH (Y)	1.309
EH (Z2) > IBH (Y)	1.874

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan 1 seluruh nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada pada rentang 1.000 hingga 1.874. Nilai VIF < 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model

penelitian ini. Dengan demikian, setiap variabel independen dan mediasi memiliki kontribusi yang berdiri sendiri dalam mempengaruhi variabel dependen tanpa adanya korelasi berlebih antar variabel.

2. *R-Square* (R^2)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji *R-Square* untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara Bersama-sama. Adapun hasil dari perhitungan *R-Square* adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Intensi Berwira Usaha Hijau (Y)	0.775	0.769
Orientasi Kewirausahaan(Z1)	0.181	0.174
Ekonomi Hijau (Z2)	0.428	0.423

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 2, dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) *R-Square* model jalur I = 0.775 yang berarti bahwa kemampuan konstruk variabel pendidikan ekonomi dalam menjelaskan variabel intensi berwirausaha hijau adalah substansial atau kuat. Hal ini juga berarti untuk variabel intensi berwirausaha hijau dipengaruhi oleh variabel pendidikan ekonomi, orientasi kewirausahaan, dan ekonomi hijau sebesar 77.5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 22,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- 2) *R-Square* model jalur II = 0.181 yang berarti bahwa kemampuan konstruk variabel pendidikan ekonomi dalam menjelaskan variabel orientasi kewirausahaan adalah weak atau lemah. Hal ini juga berarti untuk variabel orientasi kewirausahaan dipengaruhi oleh variabel pendidikan ekonomi sebesar 18,1% sedangkan sisanya yaitu sebesar 81,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- 3) *R-Square* model jalur III = 0.428 yang berarti bahwa kemampuan konstruk variabel pendidikan ekonomi dalam menjelaskan variabel ekonomi hijau adalah weak atau lemah. Hal ini juga berarti untuk variabel ekonomi hijau dipengaruhi oleh variabel pendidikan ekonomi sebesar 42,8% sedangkan sisanya yaitu sebesar 57,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3. *f-Square* (f^2)

Pada penelitian ini, peneliti, melakukan uji *F-Square* untuk mengetahui pengaruh antar variabel determinan dengan variabel output secara simultan. Adapun hasil dari perhitungan uji *F-Square* adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Nilai *F-Square*

	X	Z1	Z2	Y
Pendidikan Kewirausahaan (X)		0.175	0.221	0.749
Orientasi Kewirausahaan (Z1)				0.766
Ekonomi Hijau (Z2)				0.263
Intensi Berwirausaha Hijau (Y)				

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 3, dapat diketahui bahwa:

- 1) Pengaruh antara konstruk variabel pendidikan kewirausahaan dengan konstruk orientasi kewirausahaan sebesar 0,175, dimana nilai tersebut > 0.15 berarti keduanya memiliki pengaruh yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendidikan kewirausahaan yang diterima dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan orientasi kewirausahaan seseorang. Pendidikan kewirausahaan yang lebih baik memiliki kemungkinan lebih besar untuk memperkuat orientasi kewirausahaan, mahasiswa cenderung lebih siap dan percaya diri dalam mengambil inisiatif bisnis.
- 2) Pengaruh antara konstruk variabel pendidikan kewirausahaan dengan konstruk ekonomi hijau sebesar 0,221, dimana nilai tersebut > 0.15 memiliki berarti keduanya memiliki pengaruh yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan yang lebih baik memiliki kemungkinan lebih besar untuk memperkuat **kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep-konsep kewirausahaan yang ramah lingkungan**, mahasiswa cenderung **lebih termotivasi untuk memulai bisnis yang berkelanjutan dan berfokus pada keberlanjutan lingkungan**.
- 3) Pengaruh antara konstruk variabel pendidikan kewirausahaan dengan konstruk intensi berwirausaha hijau sebesar 0,749, dimana nilai tersebut $> 0,35$ berarti bahwa keduanya memiliki pengaruh yang kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan yang lebih baik memiliki **kemungkinan untuk meningkatkan minat dan kesiapan seseorang dalam memulai usaha yang berorientasi pada keberlanjutan**, seseorang **cenderung lebih terbuka untuk menjajaki peluang bisnis yang ramah lingkungan, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pada variabel lainnya**.
- 4) Pengaruh antara konstruk variabel orientasi kewirausahaan dengan konstruk intensi berwirausaha hijau sebesar 0,766 dimana nilai tersebut $> 0,35$ berarti bahwa keduanya memiliki pengaruh yang kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa **orientasi kewirausahaan yang lebih kuat** memiliki kemungkinan untuk meningkatkan **intensi berwirausaha hijau**, seseorang **lebih cenderung untuk mengembangkan niat dan komitmen dalam memulai usaha yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan**, meskipun pengaruhnya tidak sebesar pada hubungan antara variabel lain.
- 5) Pengaruh antara konstruk variabel ekonomi hijau dengan konstruk intensi berwirausaha hijau sebesar 0,263 dimana nilai tersebut > 0.15 berarti bahwa keduanya memiliki pengaruh yang

sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa **pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi hijau** memiliki kemungkinan untuk meningkatkan **intensi berwirausaha hijau**, seseorang **lebih terdorong untuk memulai usaha yang berfokus pada keberlanjutan dan ramah lingkungan**.

4. Q-square (Q^2)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji **prediksi** (Q^2) untuk digunakan untuk menilai relevansi prediktif model dalam merekonstruksi data observasi pada variabel endogen (dependen). Adapun hasil dari perhitungan uji **prediksi** (Q^2) pada PLSpredict adalah sebagai berikut:

Table 4. Nilai Uji Prediksi (Q^2)

	Q²predict	RMSE	MAE
Intensi berwirausaha Hijau	0.457	0.752	0.544
Orientasi Kewirausahaan	0.160	0.935	0.703
Ekonomi Hijau	0.418	0.775	0.589

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4, nilai Q^2 predict yang diperoleh yaitu Intensi Berwirausaha Hijau 0,457, Orientasi Kewirausahaan 0,160, dan Ekonomi Hijau 0,418. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $Q^2 > 0$ sehingga model dapat dinyatakan memiliki *predictive relevance*.

5. *Goodness of Fit* (GoF)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji ***Goodness of Fit* (GoF)** untuk mengetahui sejauh mana model yang dibangun sesuai dengan data yang ada dan seberapa efektif model tersebut dalam menjelaskan variabilitas dalam data. Adapun hasil dari perhitungan ***Goodness of Fit* (GoF)** pada model fit adalah sebagai berikut:

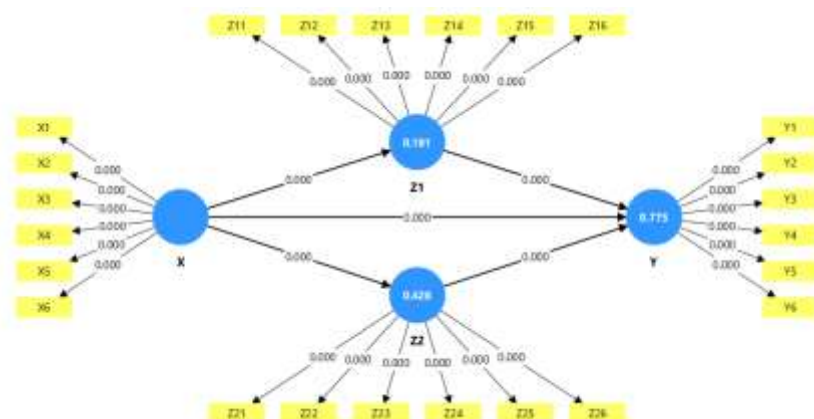
Table 5 Nilai Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.073	0.087
d_ ULS	1.616	2.261
d_ G	0.930	0.965
Chi-square	547.017	548.135

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 5, nilai SRMR yang diperoleh adalah 0,073 untuk saturated model dan 0,087 untuk estimated model. Nilai ini berada di bawah ambang batas 0,08, sehingga menunjukkan bahwa model memiliki good fit. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki goodness of fit yang memadai dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

Analisis Uji Hipotesis



Gambat 1 Graphic Bootstrapping
Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

1. Analisis *Direct Effect* (Pengaruh Langsung)

Tabel 6 Nilai *Direct Effect: Path Coefficient*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Y	0.267	0.263	0.076	3.510	0.000
X -> Z1	0.426	0.432	0.081	5.259	0.000
X -> Z2	0.654	0.659	0.059	11.143	0.000
Z1 -> Y	0.475	0.477	0.067	7.135	0.000
Z2 -> Y	0.333	0.335	0.065	5.133	0.000

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 6, variabel pendidikan kewirausahaan terhadap orientasi kewirausahaan nilai memperoleh nilai *original sample* sebesar 0.426, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar $5.259 > 1.96$, dan *p-values* sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap orientasi kewirausahaan.. Dengan demikian, hipotesis pertama **(H1) diterima**.

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Orientasi Kewirausahaan

variabel pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau nilai *original sample* sebesar 0.267, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar $3.510 > 1.96$, dan *p-values* sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau. Dengan demikian, hipotesis kedua **(H2) diterima**.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau

variabel pendidikan kewirausahaan terhadap ekonomi hijau nilai *original sample* sebesar 0.654, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar $11.143 > 1.96$, dan *p-values* sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap ekonomi hijau. Dengan demikian, hipotesis ketiga (**H3**) diterima.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Ekonomi Hijau

variabel orientasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau nilai *original sample* sebesar 0.475, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar $7.135 > 1.96$, dan *p-values* sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau. Dengan demikian, hipotesis keempat (**H4**) diterima.

H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau

variabel ekonomi hijau terhadap intensi berwirausaha hijau nilai *original sample* sebesar 0.333, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar $5.133 > 1.96$, dan *p-values* sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi hijau terhadap intensi berwirausaha hijau. Dengan demikian, hipotesis kelima (**H5**) diterima.

H5: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ekonomi Hijau terhadap Intensi Berwirausaha Hijau

2. Analisis Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

Tabel 7 Nilai Specific Indirect

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X -> Z2 -> Y	0.218	0.221	0.050	4.381	0.000
X -> Z1 -> Y	0.202	0.204	0.041	4.942	0.000

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau melalui orientasi kewirausahaan memperoleh nilai *original sample* sebesar 0.218, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar $4.381 > 1.96$, dan *P-values* sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau melalui orientasi kewirausahaan. Dengan demikian, hipotesis keenam (**H6**) dapat diterima.

H6: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau melalui Orientasi Kewirausahaan

Bedasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau melalui ekonomi hijau memperoleh nilai *original sample* sebesar 0.202, sedangkan untuk *T-statistics* sebesar $4.924 > 1.96$, dan *P-values* sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau melalui ekonomi hijau. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (**H7**) **dapat diterima**.

H7: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau melalui Ekonomi Hijau

Pembahasan

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Orientasi Kewirausahaan pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024

Pada penelitian ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi kewirausahaan peserta program WiraWiri UNJ. Dengan demikian H1 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Penelitian ini sesuai dengan teori Fayolle, Gailly, dan Lassas-Clerc (2006), yaitu **pendidikan kewirausahaan** yang berkaitan dengan pengembangan sikap dan orientasi kewirausahaan melalui pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. Penelitian ini mengacu pada teori ***Theory of Planned Behavior (TPB)*** yang dikembangkan oleh **Ajzen (1991)**, serta teori-teori yang lebih spesifik tentang kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan (Fayolle et al., 2006).

Pendidikan kewirausahaan mampu membentuk sikap, pola pikir inovatif, dan keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk menjalankan aktivitas kewirausahaan. Dengan demikian, Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pemahaman teori, tetapi juga membangun karakter dan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Melalui pembelajaran yang aplikatif, mahasiswa didorong untuk berpikir inovatif, berani mengambil risiko, dan mampu mengenali peluang usaha. Hal ini memperkuat orientasi kewirausahaan yang mencakup dimensi inovasi, proaktif, dan keberanian menghadapi tantangan bisnis.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tjipto Subroto dan Vichi Sofiani (2024), bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap orientasi kewirausahaan individu. Selain itu, didukung juga dari hasil penelitian Oktiena dan Dewi (2021) serta Mardiah et al. (2023) yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap orientasi. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan sangat efektif dalam memperkuat orientasi kewirausahaan mahasiswa.

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024

Pada penelitian ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan intensi berwirausaha hijau mahasiswa peserta program WiraWiri UNJ. Dengan demikian H2 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Menurut teori Krueger (1993), "intensitas berwirausaha" didefinisikan sebagai komitmen yang kuat untuk memulai suatu bisnis. Konsep ini mengacu pada keadaan mental yang mengarahkan fokus, kemampuan, dan aktivitas individu dalam upayanya untuk mendirikan dan mengelola usaha baru. Dalam

konteks penelitian ini, intensi berwirausaha menjadi faktor utama yang mempengaruhi individu dalam mengambil langkah-langkah awal menuju kewirausahaan, baik itu kewirausahaan konvensional maupun berwirausaha hijau (Santika et al., 2022).

Hal ini memperkuat niat mahasiswa untuk menjadi pelaku usaha hijau, dengan karakteristik proaktif, inovatif, dan peduli lingkungan. Dengan demikian, Program kewirausahaan seperti WiraWiri UNJ dapat menjadi model dalam membangun karakter, keterampilan, dan pola pikir wirausaha hijau pada mahasiswa. Dengan pendidikan yang tepat, lulusan diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang tidak hanya menciptakan peluang bisnis, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meliani dan Panduwinata (2022a), serta Ramadhan et al. (2024b) bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap orientasi kewirausahaan individu. Selain itu, didukung juga dari hasil penelitian Fadila & Noor (2024) yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap orientasi. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan sangat efektif dalam memperkuat intensi berwirausaha hijau mahasiswa.

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekonomi Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024

Pada penelitian ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekonomi hijau mahasiswa peserta program WiraWiri UNJ. Dengan demikian, H3 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hal ini sesuai dengan teori **Entrepreneurial Orientation** yang dikemukakan oleh **Lumpkin dan Dess (1996)**, Program pendidikan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis untuk memulai dan mengelola usaha, tetapi juga menanamkan kesadaran pentingnya dampak lingkungan dalam setiap langkah bisnis yang mereka ambil (D. Damayanti & Oktariani, 2023).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang mendorong mereka untuk menciptakan usaha yang ramah lingkungan. Artinya, pendidikan kewirausahaan tidak hanya membentuk pola pikir dan keterampilan bisnis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan kepedulian lingkungan dalam praktik ekonomi. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan secara nyata meningkatkan pemahaman, sikap, dan niat mahasiswa untuk terlibat dalam praktik ekonomi hijau. Hal ini sejalan dengan penelitian Wibowo et al. (2025) bahwa pendidikan kewirausahaan berkelanjutan dapat menjadi katalisator dalam mengakselerasi transformasi ekonomi hijau. Penelitian Fadila dan Noor (2024), bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan hijau yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula pemahaman dan intensi mereka terhadap praktik ekonomi hijau. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berkelanjutan yang terstruktur dan terintegrasi dalam kurikulum perguruan tinggi terbukti meningkatkan pemahaman, sikap, dan intensi mahasiswa terhadap praktik ekonomi hijau.

Orientasi Kewirausahaan positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024

Penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan intensi berwirausaha hijau pada program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Dengan demikian, H4 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil sejalan dengan teori Li et al. (2022), yang menyatakan peran *green entrepreneurial orientation* dalam mendukung inovasi bisnis yang ramah lingkungan, serta berkontribusi dalam merespons peluang pasar untuk produk dan layanan yang berkelanjutan untuk meningkatkan intensi berwirausaha hijau .

Hasil analisis menunjukkan bahwa Orientasi kewirausahaan tidak hanya mendorong mahasiswa untuk mencari peluang bisnis baru, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dalam praktik bisnis. Artinya mahasiswa dengan orientasi kewirausahaan yang baik akan lebih terbuka terhadap inovasi yang ramah lingkungan, berani mengambil tindakan dalam menghadapi tantangan bisnis hijau, serta lebih proaktif dalam menemukan solusi yang mendukung terciptanya usaha yang berkelanjutan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Mardiah et al. (2023) dan Yusmini dan murdani (2024), yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan hijau.

Ekonomi Hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa ekonomi hijau berpengaruh positif dan signifikan intensi berwirausaha hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Dengan demikian, H5 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Brown (2009) menjelaskan bahwa *design thinking* melibatkan tiga tahap: eksplorasi, ideasi, dan pembuatan prototipe. Pendekatan ini mendorong wirausahawan untuk menciptakan solusi inovatif yang juga ramah lingkungan, sehingga mendukung terciptanya produk yang berkelanjutan (A. A. Gunawan et al., 2023).

Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dan praktik ramah lingkungan cenderung lebih terdorong untuk memulai usaha yang berbasis pada prinsip ekonomi hijau. Artinya, ekonomi hijau tidak hanya berperan dalam pembangunan berkelanjutan, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam membentuk niat generasi muda untuk berwirausaha secara ramah lingkungan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa ekonomi hijau dapat menjadi faktor pendorong utama dalam membentuk niat dan motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kewirausahaan hijau.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ni Wayan Kiyana Wati et al. (2023) dan Chairia et al. (2024), bahwa ekonomi hijau memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau, Penelitian Kartika nuringsih et al. (2022) juga meyakini ekonomi hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha hijau, Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan penerapan ekonomi hijau sangat efektif dalam memperkuat intensi berwirausaha hijau di kalangan mahasiswa.

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Melalui Orientasi Kewirausahaan pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau melalui Orientasi Kewirausahaan pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Dengan demikian, H6 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Berdasarkan teori Shane (2003), bahwa Pendidikan kewirausahaan dapat berperan sebagai pemicu penting untuk membentuk orientasi kewirausahaan hijau pada individu. Melalui pendidikan ini, mahasiswa diajarkan untuk lebih proaktif, kreatif, berani mengambil risiko, memiliki sikap kompetitif, dan memiliki kemandirian dalam berbisnis. Semua hal ini akan membentuk niat mereka untuk menjalankan usaha yang ramah lingkungan, yang kemudian tercermin dalam keinginan mereka, keyakinan diri, serta tindakan nyata untuk berwirausaha hijau (Kartika Nuringsih et al., 2022).

Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang efektif tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga membentuk pola pikir inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko yang diperlukan untuk menjalankan usaha ramah lingkungan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa peran orientasi kewirausahaan sebagai mediator sangat penting dalam memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha hijau. Artinya, pendidikan kewirausahaan yang efektif, khususnya melalui program seperti WiraWiri UNJ, terbukti mampu meningkatkan intensi berwirausaha hijau mahasiswa dengan memperkuat orientasi kewirausahaan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula orientasi kewirausahaan yang terbentuk, sehingga mendorong peningkatan intensi untuk berwirausaha hijau.

Penelitian ini sejalan dengan Wardana et al. (2020) dan Kartika Nuringsih et al. (2022) menyatakan Green entrepreneurial orientation memediasi pengaruh ekonomi hijau dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha hijau. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis keberlanjutan berpengaruh signifikan untuk mencetak wirausaha muda yang siap menghadapi tantangan bisnis masa depan yang berorientasi lingkungan.

Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Melalui Ekonomi Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau melalui ekonomi hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024 . Dengan demikian, H7 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil ini sejalan dengan teori kombinasi antara Amankwah dan Sesen, 2021; Aurellia dan Nuringsih, 2023; Alvarez-Risco et al., 2021, menyatakan **pendidikan kewirausahaan hijau** dalam membekali individu dengan **pengetahuan** dan **keterampilan** untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Pendidikan ini mempengaruhi **niat berwirausaha hijau**, membentuk **kepercayaan diri**, dan meningkatkan **pemahaman tentang isu lingkungan** serta **konsep ekonomi hijau**, yang mendorong individu untuk berwirausaha dengan tanggung jawab terhadap lingkungan (Soelaiman & Sariutami, 2024).

Hasil analisis menunjukkan pendidikan kewirausahaan sebagai katalisator utama dalam membentuk generasi wirausaha hijau. Kurikulum yang menekankan nilai-nilai keberlanjutan dan ekonomi hijau dapat

meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan bisnis masa depan yang semakin berorientasi pada aspek lingkungan. Pengaruh ini terjadi baik secara langsung maupun melalui peran mediasi ekonomi hijau, di mana pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi hijau memperkuat niat mahasiswa untuk menjalankan usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Artinya, pendidikan kewirausahaan yang menekankan aspek keberlanjutan dan ekonomi hijau mampu menumbuhkan kesadaran serta sikap positif mahasiswa terhadap kewirausahaan hijau. Hal ini juga mengindikasikan bahwa **ekonomi hijau berperan sebagai mediator penting** dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan intensi berwirausaha hijau. Pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai ekonomi hijau mampu memperkuat orientasi dan niat mahasiswa untuk berwirausaha secara berkelanjutan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rachmawati dan Sholekhah (2025), nilai-nilai ekonomi hijau mendorong kesiapan mahasiswa dalam menjalankan bisnis ramah lingkungan. Kolaborasi antara akademisi, mahasiswa, dan pelaku industri hijau memperkuat praktik kewirausahaan berkelanjutan dan membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan global secara bertanggung jawab. Penelitian Fadila dan Noor, (2024), juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan tentang green economy secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *green entrepreneurship*. Hal ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan berkelanjutan secara signifikan membentuk pola pikir dan sikap wirausaha mahasiswa. Kurikulum yang terstruktur dan praktis, terutama yang mengintegrasikan konsep keberlanjutan, efektif dalam membentuk pola pikir inovatif, proaktif, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis Pengaruh Pendidikan Ekonomi Terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Melalui Orientasi Berwirausaha Dan Ekonomi Hijau maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Orientasi Kewirausahaan pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024 . Artinya, semakin baik pendidikan yang diberikan dalam Program WiraWiri UNJ angkatan 2024, semakin besar pula dorongan atau minat peserta untuk mengembangkan sikap kewirausahaan, seperti kemauan untuk mengambil risiko, berinovasi, dan mencari peluang bisnis. Dengan kata lain, pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku kewirausahaan mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh langsung positif signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Artinya, pendidikan kewirausahaan yang diberikan melalui Program WiraWiri UNJ angkatan 2024 memiliki dampak positif yang nyata terhadap keinginan atau niat para mahasiswa untuk memulai usaha yang ramah lingkungan. Dengan kata lain, semakin baik pendidikan kewirausahaan yang mereka terima, semakin besar kemungkinan mereka untuk tertarik dan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang peduli terhadap lingkungan.
3. Terdapat pengaruh langsung positif signifikan Pendidikan Kewirausahaan dengan Ekonomi Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Artinya, pendidikan kewirausahaan yang diberikan

Peran Orientasi Berwirausaha dan Ekonomi Hijau Sebagai Variabel Mediasi pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pengan Program Wirausaha Merdeka (Wira Wiri UNJ) Angkatan 2024
(Damanayanti, et al.)

- melalui Program WiraWiri UNJ angkatan 2024 berpengaruh langsung dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang ekonomi yang ramah lingkungan. Dengan kata lain, program pendidikan tersebut membantu mahasiswa untuk memahami cara menjalankan usaha yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berkelanjutan dan peduli terhadap lingkungan.
4. Terdapat pengaruh langsung positif signifikan antara Orientasi Kewirausahaan dengan Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Artinya, semakin tinggi orientasi kewirausahaan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki niat memulai bisnis yang ramah lingkungan di Program WiraWiri UNJ angkatan 2024, yang menggabungkan aspek ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dalam bisnis yang mereka rencanakan.
 5. Terdapat pengaruh langsung positif signifikan Ekonomi Hijau dengan Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Artinya, semakin besar pemahaman tentang ekonomi hijau, semakin tinggi pula niat seseorang untuk memulai bisnis yang ramah lingkungan di Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Dengan kata lain, pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dan termotivasi untuk terlibat dalam kewirausahaan yang mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap alam.
 6. Orientasi Kewirausahaan memediasi pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Artinya, Orientasi Kewirausahaan memediasi pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024.
 7. Ekonomi Hijau memediasi pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pada Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Artinya, Ekonomi Hijau berfungsi sebagai penghubung atau jembatan yang memperkuat hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat untuk memulai bisnis ramah lingkungan (wirausaha hijau) di Program WiraWiri UNJ angkatan 2024. Artinya, semakin baik pemahaman mahasiswa tentang ekonomi hijau melalui pendidikan kewirausahaan, semakin besar pula dorongan mereka untuk memilih berwirausaha dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Jadi, ekonomi hijau membantu mahasiswa untuk lebih siap dan tertarik dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan

Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis, implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi perlu mengintegrasikan prinsip ekonomi hijau, dengan menambahkan modul kewirausahaan hijau dalam kurikulum yang mencakup topik seperti efisiensi energi dan pengurangan limbah. Perguruan tinggi perlu memperkuat perannya dalam mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya kewirausahaan hijau.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang menjelaskan bahwa sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi niat berwirausaha. Pendidikan yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dapat membentuk sikap positif dan norma sosial

yang mendukung kewirausahaan hijau. Penelitian ini juga menegaskan peran ekonomi hijau sebagai variabel mediasi, yang memperkuat kontrol perilaku mahasiswa dalam menjalankan usaha ramah lingkungan, sekaligus memperkaya teori kewirausahaan hijau dengan mempertimbangkan dimensi sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, peneliti menemukan beberapa keterbatasan sehingga penelitian ini perlu disempurnakan dengan penelitian yang selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan sebagai variabel independen, orientasi kewirausahaan dan ekonomi hijau sebagai variabel mediasi. Hal tersebut membuat implikasi pada penelitian ini hanya terbatas dengan faktor yang diujikan. Sedangkan, masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha hijau seperti faktor motivasi pribadi, dukungan sosial, kebijakan pemerintah, akses terhadap modal, serta kesiapan teknologi dan infrastruktur yang mendukung kewirausahaan berkelanjutan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa yang mengikuti Program Wirausaha Merdeka (WiraWiri UNJ) Angkatan 2024. Dengan demikian, implikasi hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk populasi mahasiswa di luar program WiraWiri UNJ.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket kuesioner. Keterbatasan waktu dan kondisi populasi yang membuat peneliti mengalami kesulitan dalam menyebarkan angket atau kuesioner secara langsung, karena program WiraWiri UNJ ini sudah selesai.
4. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu terbatas (dua bulan), yang mungkin tidak memadai untuk menggambarkan seluruh dinamika yang terjadi dalam implementasi pendidikan kewirausahaan, khususnya dalam konteks jangka panjang.

Rekomendasi Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha hijau mahasiswa, dengan fokus khusus pada Program WiraWiri UNJ. Penelitian ini juga ingin menggali peran orientasi kewirausahaan dan ekonomi hijau sebagai variabel mediasi. Mengingat relevansi faktor-faktor ini dalam membentuk pola pikir kewirausahaan mahasiswa, kontribusi penelitian ini akan sangat berharga dalam memahami efektivitas program ini dalam mendorong terciptanya wirausahawan hijau.

Penelitian di masa depan bisa diperluas dengan memperbesar sampel yang mencakup mahasiswa dari berbagai universitas, sehingga memberikan perspektif yang lebih luas mengenai bagaimana pendidikan kewirausahaan mempengaruhi kewirausahaan hijau. Selain itu, disarankan untuk mengintegrasikan pengumpulan data longitudinal untuk mengamati bagaimana intensi dan tindakan mahasiswa berkembang seiring waktu setelah mengikuti program tersebut. Ini akan memberikan wawasan tentang pengaruh jangka panjang dari program terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Selanjutnya, penelitian juga bisa lebih mendalam dengan mengeksplorasi tantangan spesifik yang

Peran Orientasi Berwirausaha dan Ekonomi Hijau Sebagai Variabel Mediasi pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Hijau pengan Program Wirausaha Merdeka (Wira Wiri UNJ) Angkatan 2024
(Damanayanti, et al.)

dihadapi mahasiswa dalam menerapkan ide kewirausahaan hijau di konteks dunia nyata. Hal ini akan membantu menyempurnakan strategi pendidikan dan kebijakan yang bertujuan mendorong usaha yang ramah lingkungan di kalangan wirausahawan muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, 1991. (1991). Teori Perilaku Terencana. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 211(Ajzen), 1–20. <https://adoc.pub/bab-ii-kajian-pustaka-21-teori-perilaku-terencana-theory-of-.html>
- Ajzen, I. (1985). From Intentions To Actions: A Theory Of Planned Behavior. In *Action control: From cognition to behavior* (pp. 11–39). Springer.
- Al-Taai, S. H. H. (2021). Green Economy And Sustainable Development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 779(1), 12007.
- Alwasi, F. T., Fadhilah, E. A., Nurohmah, W., & Rustini, T. (2023). Green Education di Sekolah Dasar Dalam Upaya Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan Menuju Green Economy. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 3201–3215.
- Andini, W. Y., Syarif, S. H., Shafiyah, S. M. A., & Afif, A. F. R. (2024). Integrasi Prinsip Ekonomi Islam dalam Penerapan Ekonomi Hijau di Indonesia: Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 247–254.
- Astrianingsih, R. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Gagas Wanareja Tahun. 1(April), 27–35.
- Bouarar, A. C., Mouloudj, S., Makhoulouf, A., & Mouloudj, K. (2022). Predicting Students' Intentions to Create Green Start-ups: A Theory of Planned Behaviour Approach. *SHS Web of Conferences*, 135, 01002. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202213501002>
- BPS. (2024). *Data Jumlah Kejadian Bencana Alam di Indonesia*.
- Budi, B., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i1.1128>
- Chairia, Yanti, A., & Cahyati, S. (2024). The effect of green economy increasing green entrepreneurship interest in Indonesia. *Ijafibs*, 12(2), 116–125. www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Chen, Y.-S., Chang, C.-H., Yeh, S.-L., & Cheng, H.-I. (2015). Green Shared Vision And Green Creativity: The Mediation Roles Of Green Mindfulness And Green Self-efficacy. *Quality & Quantity*, 49, 1169–1184.
- Damayanti, A., Arifin, R., & Rahmawati. (2023). Vol. 12. No. 01 ISSN : 2302-7061. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Damayanti, D., & Oktariani, M. (2023). Edukasi Green Economy Dalam Pembentukan Green Entrepreneurial Behavior Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(3), 790–799. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i3.2934>
- Darmawan, D. (2019). Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 127. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/9>
- Devi, A. (2021). Peran Orientasi Kewirausahaan Sebagai Mediasi Antara Pendidikan dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 108. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v2i2.657>
- Elnaklah, R., Fosas, D., & Natarajan, S. (2020). Indoor environment quality and work performance in

- “green” office buildings in the Middle East. *Building Simulation*, 13(5), 1043–1062. <https://doi.org/10.1007/s12273-020-0695-1>
- Fadila, N., & Noor, F. S. (2024). *Pengetahuan Green Economy Terhadap Minat Green Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*. 8(6), 821–827.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The Impact Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Attitudes And Intention: Hysteresis And Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93.
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: A new methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(9), 701–720. <https://doi.org/10.1108/03090590610715022>
- Feriyansyah, A., & Febriansyah, F. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Usaha Makanan Ringan di Kota Pagar Alam). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 289–298. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3166>
- Furadantin, N. R. (2018). Analisis data menggunakan aplikasi smartpls v. 3.2. 7 2018. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1–18.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, 4(1), 35–46.
- Gunawan, A. A., Putri, M. K., & S. Putri, I. N. (2023). Implementation of Design Thinking Concepts in Eco-Fashion Product Design. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 23(3), 322–331. <https://doi.org/10.25124/jmi.v23i3.5486>
- Gunawan, H., & Hidayah, N. (2024). *Peran Persepsi Risiko, Kreativitas, Dan Green Education Terhadap Green Enterpreneurial Intention Mahasiswa*. 8(2), 487–498.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hajar, S., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Keunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Pemasaran. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(10), 6580–6609.
- Hameed, I., Zaman, U., Waris, I., & Shafique, O. (2021). A Serial-Mediation Model To Link Entrepreneurship Education And Green Entrepreneurial Behavior: Application Of Resource-Based View And Flow Theory. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 550.
- Harefa, N. G. H. K., Mendrofa, Y., Telaumbanua, E., & Buulolo, N. A. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Pada UMKM UD. OYA Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.31604/jim.v8i2.2024.760-766>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
- Hermawan, Y., Disman, Ahman, E., Suwatno, & Sundari, R. S. (2022). the Effects of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy and Orientation Toward Entrepreneurship Intention and Its’ Implication on Entrepreneurship Competence. *Central Asia & the Caucasus (14046091)*, 23(1), 3454–3467. <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=poh&AN=158215560%0A10.37178/ca-c.23.1.246>
- Himel, T. H., Muniandy, S. L., & Rahman, A. A. (2016). The relationship between selfefficacy, feasibility and awareness towards green entrepreneurial intention. *Sci. Int.(Lahore)*, 28(2), 2095–2103.
- Husain, A., Hafid, R., Mahmud, M., Ilato, R., & Bahsoan, A. (2024). Pendidikan Kewirausahaan Dalam Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Jambura Economic Education Journal*, 6(1), 63–75.

- <https://doi.org/10.37479/jeej.v6i1.19138>
- Ii, B. A. B. (2017). *BAB II KAJIAN PUSTAKA 2.1 Landasan Teori 2.1.1 Entrepreneur atau Wirausaha*. 11–33.
- Indonesia, P. P. (2025). *Sasaran Utama RPJPN 2025-2045*. <https://indonesia2045.go.id/IQAir>.
- IQAir. (2024). *Indeks Kualitas Udara*. <https://www.iqair.com/id/indonesia/jakarta/jakarta>
- Iswanti, I., Machmud, A., Ahman, E., & Suwardi, D. M. (2020). The determinant of green entrepreneurial knowledge on smes in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 99–111.
- Justin, J., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Literasi Digital, Jiwa Kepemimpinan, dan Lingkungan terhadap Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 297–306. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23398>
- Kartika Nuringsih, & Nuryasman MN. (2022). Understanding Relationship Green Entrepreneurship And Circular Economy. *Jurnal Manajemen*, 26(2), 200–224. <https://doi.org/10.24912/jm.v26i2.970>
- Kartika Nuringsih, Nuryasman MN, & Jovita Aurellia Rosa. (2022). Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy Dan Green Entrepreneurial Orientation. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417–438. <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1203>
- Knight, G. (2000). Entrepreneurship and marketing strategy: The SME under globalization. *Journal of International Marketing*, 8(2), 12–32.
- Kompas.com. (2024). “59 Persen UKM Indonesia Masih Terhambat untuk Terapkan Prinsip ESG.” https://umkm.kompas.com/read/2022/11/22/150212383/59-persen-ukm-indonesia-masih-terhambat-untuk-terapkan-prinsip-esg#google_vignette
- Kronenberg, J., & Bergier, T. (2012). Sustainable Development In A Transition Economy: Business Case Studies From Poland. *Journal of Cleaner Production*, 26, 18–27.
- Lantemona, I. H., Wowiling, S. A. S., Boka, I. R. Y., Liow, F. E. R. I., & Turang, I. F. Y. (2024). *Tata Kelola Produksi Yang Seimbang, Membangun Keberlanjutan Dan Efisiensi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Li, W., Sun, Y., & Gao, Y. (2022). Relationship between green entrepreneurship orientation, integration of opportunity and resource capacities and sustainable competitive advantage. *Frontiers in Psychology*, 13(December), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1068734>
- Lihua, D. (2022). An Extended Model of the Theory of Planned Behavior: An Empirical Study of Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Behavior in College Students. *Frontiers in Psychology*, 12(January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.627818>
- Lukiastuti, F. (2020). Pengaruh Orientasi Wirausaha Dan Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja Ukm Dengan Komitmen Perilaku Sebagai Variabel Interviening (Studi Empiris Pada Sentra UKM Batik Di Sragen, Jawa Tengah). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 155–175.
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Enriching the Entrepreneurial Orientation Construct-A Reply to" Entrepreneurial Orientation or Pioneer Advantage". In *Academy of Management Review* (pp. 605–607). JSTOR.
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, L. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Oikos : Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 153–163. <https://doi.org/10.23969/oikos.v7i1.5930>
- Mathur, S., & Tandon, N. (2016). Green Entrepreneurship: The Emerging Paradigm For Sustainable Growth And Development In India-A Study Of The Millennials. *Indian Journal of Science and Technology*, 9(45), 1–11.
- Meliani, D., & Panduwinata, L. F. (2022a). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap pembentukan jiwa green entrepreneur mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16–30.
- Meliani, D., & Panduwinata, L. F. (2022b). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi

- Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16–30. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p16-30>
- Moddilani, G., & Irwandi, I. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi, TFP, dan Emisi Gas CO₂ di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), 31–40. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.03>
- Ni Wayan Kiyana Wati, Anak Agung Elik Astar, & Putu Ari Mulyani. (2023). Pengaruh Eco Labeling Dan Green Marketing Mix Terhadap Green Product Purchase Intention (Studi Kasus Pada Agro Wisata Abian Salak Desa Sibetan, Bebandem Kab. Karangasem). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 438–444.
- Ningrum, M. C. D., & Kadeni. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Pemanfaatan E-Commerce, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16227–16238.
- Nizam, M. F., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm. *Jurnal EMA*, 5(2), 100–109. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i2.55>
- Nurfitriani, N., Yudhyani, E., & Indrawati, A. (2024). Peran Green Entrepreneurs Dalam Memahami Keberlanjutan Pembangunan Perekonomian Di Kalangan Generasi Muda di Kota Samarinda. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1297–1305.
- Nuringsih, K., Nuryasman, M. N., & Rosa, J. A. (2022). Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy Dan Green Entrepreneurial Orientation. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417–440.
- Oktena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 543–558.
- Rachmawati, S., & Sholekhah, I. (2025). *The Linkage Between Entrepreneurship Education and Green Entrepreneurship : Understanding Student Readiness for Green Enterprises*. February, 61–75. <https://doi.org/10.17977/UM014v18i1p061>
- Raharjo, Y. C., & Layman, C. V. (2022). Dapatkah Situs Jejaring Sosial Mendorong Intensi Berwirausaha Hijau? *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(1), 15–38.
- Ramadhan, S. S., Sudarno, S., & Sabandi, M. (2024a). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Berkelanjutan dan Altruisme dimoderasi Jenis Bidang Studi Terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Mahasiswa Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 207–217.
- Ramadhan, S. S., Sudarno, & Sabandi, M. (2024b). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Berkelanjutan Dan Altruisme Terhadap Intensi Berwirausaha Hijau Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 207–217.
- Riana, I. G., Hatani, L., Astawa, I. P., & Aristana, I. N. (2023). *Kewirausahaan (Pengembangan Bisnis Baru)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rifaldi, N. D., & Sangka, K. B. (2024). Mendorong Niat Ecopreneurship: Tinjauan Sistematis terhadap Faktor-faktor yang Berperan. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
- Rohaini, A., Andini, W. Y., Hafif, M. S., & Azz, S. M. (2024). *Integrasi Prinsip Ekonomi Islam dalam Penerapan Ekonomi Hijau di Indonesia : Menuju Pembangunan Berkelanjutan*. 2(2), 247–254.
- Rohmah, S., & Widya, M. A. S. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(2), 177. <https://doi.org/10.24036/011094710>
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Santika, I. W., Wardana, I. M., Setiawan, P. Y., & Widagda, I. G. N. J. A. (2022). *Entrepreneurship*

- education and green entrepreneurial intention. *Linguistics and Culture Review*, 6, 797–810. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2159>
- Sari, F. P., Munizu, M., Rusliyadi, M., Nuryanneti, I., & Judijanto, L. (2024). *Agribisnis: Strategi, Inovasi dan Keberlanjutan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sarumpaet, A., Wibowo, A., & Adha, M. A. (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Efikasi Diri pada Siswa SMK Negeri 14 Jakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2960–2975.
- Soelaiman, L., & Sariutami, C. (2024). Impact of Green Entrepreneurial Orientation and Entrepreneurial Education on Green Entrepreneurial Intention Through Environmental Awareness. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(2), 104. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2024.v18.i02.p01>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Surbakti, S. B., Daulay, A., & Puspa, S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Dan Green Economy Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kab. Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 5(1), 323–328.
- Tjipto Subroto, W., & Vichi Sofiani, R. (2024). The Effect Of Entrepreneurship Education On Entrepreneurial Interest Through Individual Entrepreneurial Orientation As A Mediating Variable In Education Students Of The Faculty Of Economics And Business, Surabaya State University. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 8663–8675. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- UNEP. (2011). *Towards a Green Economy Pathways to Sustainable Development and Poverty Eradiction: A Synthesis for Policy Makers*, United Nations Environment Programme (UNEP). <http://www.unep.org/greeneconomy>
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficay. In *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* (Vol. 9, Issue 1, pp. 79–100).
- Wibowo, W., Panggabean, N. A., Fatiha, N., & Aminuddin. (2025). Synergy of Education and Public Policy in Realizing a Green Economy-Based Society. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 2114–2122. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.591>
- Wicaksono, T. (2025). Green Entrepreneurship: Transforming Challenges Into Profitable Solutions. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.30813/jpk.v9i1.8185>
- Wijayanti, Y. R., & Sari, I. C. (2024). Reinvigorating Sustainable Green Economics in Indonesia: Exploring the Nexus between Global Green Economy Index and SDG 8. *The Journal of Indonesia Sustainable Development Planning*, 5(3), 203–216.
- WiraWiri, U. (2025). *Program WiraWiri UNJ*. <https://wirawiri.unj.ac.id/>
- Wulandary, A., Jumariah, & Alvin. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Sains Agribisnis*, 1(1), 47–55. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/jsa/article/view/267>
- Yusmini, N. M., & Murdani, N. K. (2024). Literasi Sustainable Development, Green Economy, Serta Entrepreneurial Orientation Untuk Mendorong Niat Generasi Z Menjadi *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7, 1568–1576. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/25354%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/25354/17688>